

FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO SEMARANG

SHOFIA FADHILA ULFA -- 25010110120130.
(2014 - Skripsi)

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli), dimana terjadi peradangan dan penimbunan cairan sehingga menyebabkan kesukaran bernapas. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian pneumonia meliputi faktor lingkungan rumah yang tidak sehat dan perilaku hidup tidak sehat. Jumlah kasus pneumonia balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Bandarharjo tahun 2013 sebesar 294 dari 7.530 penduduk usia balita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan faktor risiko lingkungan fisik rumah dan perilaku dengan kejadian pneumonia pada balita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei yang bersifat Observasi Analitik dengan pendekatan *Case Control*. Populasinya yaitu balita usia 12-59 bulan yang pernah berobat di Puskesmas Bandarharjo pada bulan September 2013 hingga Maret 2014. Kemudian diperoleh total sampel sebanyak 100 balita yang terdiri dari 50 kelompok kasus dan 50 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia yaitu kebiasaan anggota keluarga merokok dalam rumah ($p=0,006$; $OR=4,222$), kebiasaan membersihkan rumah ($p=0,0001$; $OR=12,458$), kebiasaan mencuci tangan ($p=0,001$; $OR=4,472$), luas ventilasi rumah ($p=0,0001$; $OR=9,000$), kepemilikan lubang asap dapur ($p=0,002$; $OR=3,717$), kepadatan hunian rumah ($p=0,009$; $OR=2,901$). Sedangkan variabel yang tidak ada hubungan dengan kejadian pneumonia yaitu kebiasaan membuka jendela rumah ($p=0,161$; $OR=1,761$). Kesimpulannya yaitu faktor risiko lingkungan fisik rumah dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita meliputi luas ventilasi rumah, kepemilikan lubang asap dapur, kepadatan hunian rumah, kebiasaan anggota keluarga merokok dalam rumah, kebiasaan membersihkan rumah, kebiasaan mencuci tangan.

Kata Kunci: faktor risiko, lingkungan fisik rumah, perilaku, pneumonia, balita